

BAB III

METODE PENELITIAN

Salah satu upaya yang ditempuh guna memperoleh data-data berupa informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, agar mendapatkan kejelasan tentang sumber-sumber pengetahuan itu serta ruang lingkup pengetahuan yang diperoleh, maka pada bagian ini akan dibahas tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur penelitian, analisis data dan uji keabsahan data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Denzin (dalam Putra 2012;66) mengatakan penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya, hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupa untuk memahami, atau menafsirkan fenomena dilihat dari sisi makna yang diletakkan peneliti kepadanya.

Menurut Hamidi (2010;124) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang perolehan datanya dalam bentuk narasi, cerita detail, ungkapan dan bahasa asli hasil konstruksi para responden atau informan, tanpa ada evaluasi dan interpretasi dari peneliti.

Strauss (dalam Putra 2012;66) penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Sedangkan menurut Moleong, Lexy J (2002:6) bahwa penelitian didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang teliti dan rinci untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan dan lain-lain, yang dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat prespektif amik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Pada penelitian ini yang berjudul “Peran Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa MAN 1 Banyuwangi, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi” menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moeloeng, Lexy J. (2002:7) Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Oleh karena itu peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, gejala, sikap ataupun peristiwa yang terjadi dilapangan saat meneliti.

Dalam penelitian ini bersumber dari Kepala Sekolah, pembina Ekstrakurikuler Pramuka sebagai pengajar yang membentuk nilai-nilai nasionalisme pada siswa, Wali Kelas dan Siswa MAN 1 Banyuwangi dan penelitian ini Bersifat deskriptif, maksudnya data dikumpulkan dalam bentuk deskriptif tentang pada peran kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa data yang ada dilengkapi dengan berbagai dokumen pendukung yang meliputi peran kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2011:306), peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2011:307-308), kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti disini menetapkan rancangan yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai peneliti utama yang menyajikan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Jadi peneliti sendiri yang harus hadir dan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, dan tidak bisa diwakilkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MAN 1 Banyuwangi, meliputi siswa, wali kelas, kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan kegiatan pramuka di MAN 1 Banyuwangi. Disini peneliti mengambil MAN Banyuwangi sebagai objek penelitian karena pada MAN 1 Banyuwangi sudah ada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tersebut sebagai pendidikan karakter siswa akan tetapi pada kenyataannya pada peserta didik masih belum maksimal dalam melaksanakan sikap nasionalisme yang sudah diajarkan oleh guru ekstrakurikuler pramuka dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk waktu penelitian diperkirakan dilaksanakan pada bulan agustus sampai bulan oktober 2017 meliputi kegiatan pra-penelitian, pelaksanaan penelitian, dan sesudah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu keterangan tentang sumber objek penelitian. Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat.

Menurut Webster New World Dictionary, pengertian data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.

Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya

(*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan. (www.pengertianparaahli.com:2013)

Menurut Arikunto (2010: 172) sumber data adalah penelitian dimana penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian sebagai dasar pembahasan.

Sumber data merupakan yang paling penting, kesalahan dalam memahami sumber data, maka data yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu:

1. Data Primer dan Sumber Data Primer

Sugiyono (2011: 225) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, hasil wawancara yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MAN 1 Banyuwangi
- b. Guru Ekstrakurikuler Pramuka
- c. Pembina Kegiatan Pramuka
- d. Siswa siswi MAN 1 Banyuwangi yang mengikuti kegiatan pramuka

2. Data Sekunder dan Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2011: 225) data sekunder merupakan data yang diperoleh dan digunakan untuk pendukung data primer. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data sekunder diperoleh dari wawancara terhadap guru lain, buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak di publikasikan secara umum di MAN 1 Banyuwangi yang berkaitan dengan kegiatan pramuka dan sikap nasionalisme siswa di MAN 1 Banyuwangi. Data sekunder ini juga bermanfaat untuk data primer memperjelas masalah dalam penelitian ini, karena didasarkan data sekunder yang ada dan data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang konkret dan akurat maka diperlukan suatu cara atau teknik untuk mengumpulkan data sesuai dari penelitian tersebut. Penelitian data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Hamidi (2008; 56) peneliti seharusnya menggunakan teknik wawancara agar diperoleh wawancara yang mendalam, teknik ini menuntut peneliti untuk 58 mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu, sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.

Moleong (2014; 186) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang menunjukkan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, seperti yang ditegaskan

oleh Linco (dalam Moleong 2014;108) antar lain; mengkontruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan narasumber. Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba (1985:266) dalam Moleong Lexy J (2002:135) antara lain : mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, dan lain-lain kebulatan ; merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masalah; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; menverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh oleh orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Sehingga dalam teknik ini peneliti harus menyiapkan kerangka atau garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan dalam hal wawancara ini harus menggunakan narasumber atau responden yang memang mengetahui kegiatan tersebut atau terlibat secara langsung kegiatan atau program kerja yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumenter menurut Zuriah Nurul (2009:191) dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang di ajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.

Moleong (2002;217) mengatakan bahwa dokumen dalam arti jika peneliti menemukan record, tentu saja perlu dimanfaatkan. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen resmi dan dokumen tidak resmi. Dokumen resmi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Maksud pengumpulan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi social dan arti berbagai faktor disekitar penelitian, biasanya berbentuk buku harian, surat pribadi dan otobiografi.

Sedangkan dokumen resmi terbagi atas dokumen internal, dan dokumen eksternal. Dokumen eksternal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen ini dapat menyajikan informasi petunjuk tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan. Dengan adanya dokumen ini akan lebih menguatkan keabsahan dari penelitian yang akan dilakukan, dan sudah memenuhi topik yang dibahas.

Sehingga dalam teknik dokumentasi ini akan menggunakan sumber laporan program kerja yang telah dilaksanakan dan foto-foto terkait dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.

3. Observasi

Hamidi (2008;56) mengatakan bahwa observasi adalah peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas disekolah sebelum mengawali aktivitas, menjelang aktivitas dan sesudahnya.

Teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi atau biasa disebut dengan peran serta menurut Sugiyono (2014: 204) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

Dalam observasi ini menggunakan observasi tidak struktur, observasi tidak struktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal apa yang akan diamati, dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah berlaku baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Pada prosedur observasi penelitian, peneliti masih belum jelas fokus yang akan diteliti disekolah tersebut, fokus observasi akan berkembang selama kegiatan itu berlangsung didalam pelaksanaan kegiatan pramuka di MAN 1 Banyuwangi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, dalam (Zuriah, 2006: 168), Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan “*Garbage tool garbage result*” merupakan hubungan antara instrumen dengan data. Oleh karena itu menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami oleh peneliti.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *key instrument* atau alat peneliti yang utama, yang berarti bahwa peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai-nilai lokal dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuisioner, angket atau yang lainnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan baik dengan subjek penelitian.

Berkenaan dengan hal ini, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan meliputi jenis instrumen, menyusun kisi-kisi instrumen, berdasarkan kisi-kisi tersebut peneliti menyusun item dan jumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh informan. Pelaksanaannya meliputi dokumentasi atau wawancara langsung di lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Berdasarkan teknik pengumpulan data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu :

- Panduan wawancara yang berupa pertanyaan tentang tema penelitian yang dilakukan
- Alat tulis
- Alat perekam

2. Dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu :

- Buku pedoman dokumentasi
- Kamera
- Laptop
- Flashdisk

3. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu :

- Pedoman Observasi
- Catatan berkala
- Check List
- Kamera

G. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yakni mengumpulkan ata penelitian berupa fakta, fenomena, kondisi, keadaan yang terjadi pada saat proses penelitian ini dilakukan didalam

lembaga pendidikan yaitu sekolah. Dalam menganalisis data harus di tentukan terlebih dahulu jenis data yang telah diperoleh.

Menurut Patton (1980:268) dalam Moleong Lexy J (2014:280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Adapun proses analisis data menurut Sugiono (2014:336) model Miles dan Huberman dalam melakukan penelitian lapangan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2011:247). Disini, peneliti mengumpulkan berbagai data-data, dipilah berdasarkan fokus yang diteliti, yaitu peran kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa MAN 1 Banyuwangi, peneliti merangkum hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap-tahap penelitian yang sangat luas dan tidak terfokus pada apa yang diteliti oleh peneliti maka reduksi data sangat dibutuhkan untuk memfokuskan apa yang akan diteliti dalam penelitian tersebut, disini penelitian ini terfokus pada peran kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa MAN 1 Banyuwangi dan hambatan yang terjadi didalam pelaksanaan kegiatan pramuka itu sendiri.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi maka dapat dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat mengenai hubungan antar data yang telah dikelola terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Sugiyono (2011:147) penelitian kualitatif biasanya menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif, dengan melakukan penyajian data, dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja berdasarkan pemahaman dari peneliti tersebut. Dalam penyajian data ini diperoleh dari hasil reduksi data tentang peran kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa MAN 1 Banyuwangi dan akan disajikan berupa teks naratif. Peneliti akan melakukan penyajian data ini yang bertujuan untuk memudahkan langkah yang akan dilakukan peneliti selanjutnya, penyajian data ini berupa teks naratif.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2011:249) verifikasi data diambil berdasarkan analisis- analisis hasil observasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Kemudian dituangkan dalam bentuk interpretasi dalam bentuk pernyataan. Maka peneliti memverifikasikan data berdasarkan apa yang sudah disajikan yang berupa teks narasi yang sudah diteliti di MAN 1 Banyuwangi tentang peran kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme. Pada verifikasi data diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan didalam penelitian tersebut. Pada tahap sebelumnya penelitian didukung dengan adanya data-data yang valid maka pada penelitian verifikasi ini akan diperoleh kesimpulan penelitian yang valid

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu (Sugiyono, 2011:273). Terdapat berbagai jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.

Putra (2012:89) triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang, tekniknya adalah dengan cara, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) metode, dan (3) waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu. Triangulasi sumber mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi, contohnya peneliti bertanya pada guru ekstrakurikuler pramuka MAN 1 Banyuwangi tentang kebiasaan anak-anak dalam melaksanakan kegiatan pramuka, peneliti tidak hanya bertanya pada guru pramuka saja, akan tetapi peneliti juga bertanya pada guru wali kelas, dan kepala sekolah. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan keterangan yang lebih rinci dan mendalam.

Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Peneliti kini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan keabsahan data yang lebih mendalam, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui informasi terhadap apa yang diteliti yaitu peran kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa MAN 1 Banyuwangi, selain itu peneliti juga menggunakan metode observasi lapangan, seperti aktivitas pada kegiatan pramuka yang sedang berlangsung, tidak ketinggalan penggunaan metode dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci tentang apa yang di amati oleh peneliti tersebut.

Peneliti juga perlu menggunakan triangulasi waktu, yaitu memperhatikan perilaku anak ketika baru datang kesekolah, siswa saat mengikuti aktivitas pramuka, dan aktivitas siswa pada saat hendak pulang sekolah. Peneliti juga bisa mengamati

siswa pada saat-saat berinteraksi dengan teman-temannya, dengan guru dan lain-lain. Cara ini akan menjelaskan siapa anak itu dan bagaimana sikap nasionalisme yang dimiliki oleh anak tersebut.

